



---

## Peran Pusat Sumber Belajar Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri

Tika Widiyan<sup>1</sup>, Dwi Ramadanti<sup>2</sup>, Annis Alfaina<sup>3</sup>, Delya Eka Saftri<sup>4</sup>, Tika Mandasari<sup>5</sup>, Yolanda Apriliani<sup>6</sup>

STAI Nurul Falah Air Molek, Indonesia<sup>1-6</sup>

Email Korespondensi: [tikaawidiyan@gmail.com](mailto:tikaawidiyan@gmail.com)<sup>1</sup>, [ramadantidwi9@gmail.com](mailto:ramadantidwi9@gmail.com)<sup>2</sup>, [alfaannis@gmail.com](mailto:alfaannis@gmail.com)<sup>3</sup>, [delyaekasaftri.2311@gmail.com](mailto:delyaekasaftri.2311@gmail.com)<sup>4</sup>, [tikamandasari@icloud.com](mailto:tikamandasari@icloud.com)<sup>5</sup>, [yolandaafriyani53@gmail.com](mailto:yolandaafriyani53@gmail.com)<sup>6</sup>

---

Article received: 02 April 2025, Review process: 12 April 2025

Article Accepted: 05 Mei 2025, Article published: 08 Mei 2025

---

### ABSTRACT

*The Learning Resource Center (LRC) is an educational facility that provides various learning resources and support services to enhance both individual and group learning processes. This study aims to explore the role of the LRC in supporting self-directed learning in the digital era. The method used is a literature review with a descriptive-qualitative approach through the analysis of relevant sources. The findings reveal that LRC plays a crucial role in providing diverse learning materials, supporting learning autonomy, fostering self-learning skills, encouraging collaboration, and increasing student motivation and interest. Moreover, LRCs have undergone digital transformation, enabling real-time and global access to information. In conclusion, the LRC serves a strategic function in facilitating effective self-directed learning that aligns with the needs of 21st-century education.*

**Keywords:** Learning Resource Center, Self-Directed Learning, Role

### ABSTRAK

Pusat Sumber Belajar (PSB) merupakan fasilitas pendidikan yang menyediakan berbagai jenis sumber belajar dan layanan pendukung untuk menunjang proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran PSB dalam mendukung pembelajaran mandiri di era digital. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif melalui analisis literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSB memiliki peran penting dalam menyediakan akses sumber belajar yang beragam, mendukung kemandirian belajar, membantu pengembangan keterampilan belajar mandiri, mendorong kolaborasi, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, PSB juga telah bertransformasi secara digital, sehingga mampu memperluas akses informasi secara real-time dan global. Kesimpulannya, PSB berperan strategis dalam mewujudkan pembelajaran mandiri yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21.

**Kata Kunci:** Pusat Sumber Belajar, Pembelajaran Mandiri, Peranan

## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, mandiri, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini mendorong institusi pendidikan untuk menyediakan fasilitas pendukung yang mampu menunjang kemandirian belajar siswa. Salah satu solusi yang mulai banyak diimplementasikan adalah pendirian Pusat Sumber Belajar (PSB) sebagai sarana penyedia berbagai jenis sumber dan media pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah dan mandiri oleh siswa. Kehadiran PSB menjadi bagian penting dalam transformasi pendidikan menuju model pembelajaran abad 21 yang lebih menekankan pada penguasaan literasi digital, berpikir kritis, serta kemandirian belajar (Budiyanto dan Waluyo, et al. 2016).

Meskipun peran PSB sudah cukup dikenal dalam dunia pendidikan, pemanfaatannya dalam konteks pembelajaran mandiri masih sering kali belum maksimal. Banyak sekolah atau institusi pendidikan yang memiliki fasilitas PSB, namun belum dikelola secara optimal untuk mendukung siswa dalam belajar secara mandiri. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki PSB dengan implementasi nyatanya di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana peran konkret PSB dalam mendukung pembelajaran mandiri serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa PSB dapat meningkatkan minat dan efektivitas belajar peserta didik. Menurut Fitriyani (2021), PSB yang terorganisir dengan baik terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Selain itu, Levina et al. (2016) menegaskan pentingnya struktur sistem manajerial dalam mendukung perkembangan pendidikan tinggi yang berbasis sumber belajar. Namun, kajian lebih mendalam masih diperlukan untuk menilai sejauh mana PSB benar-benar berkontribusi terhadap pembelajaran mandiri dalam konteks pendidikan formal.

(Laal, 2011) menunjukkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mandiri menjadi fokus utama pendidikan modern. Oleh karena itu, PSB perlu dikembangkan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan bahan ajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan keterampilan belajar mandiri. Pusat ini juga berfungsi sebagai tempat kolaborasi, pelatihan, serta dukungan teknis bagi siswa dan guru dalam pemanfaatan teknologi dan sumber belajar. Dengan demikian, PSB dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan ekosistem belajar yang inovatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran Pusat Sumber Belajar dalam mendukung pembelajaran mandiri siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital, serta mendorong pengelolaan PSB secara lebih efektif dalam menunjang kemandirian belajar

---

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang difokuskan pada analisis peran Pusat Sumber Belajar (PSB) dalam mendukung pembelajaran mandiri. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Total literatur yang dianalisis sebanyak 20 sumber, dipilih berdasarkan relevansi tematik, keterkinian (maksimal 10 tahun terakhir), serta kredibilitas penerbit. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-kritis dengan mengkaji secara mendalam keterkaitan antara fungsi PSB dan praktik pembelajaran mandiri di era digital, termasuk implikasinya terhadap literasi digital, kemandirian siswa, dan transformasi sistem pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan Peran Pusat Sumber Belajar Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri, peneliti paparkan sebagai berikut:

### Konsep Pusat Sumber Belajar

Pusat Sumber Belajar (PSB) adalah suatu unit atau fasilitas pendidikan yang dirancang untuk menyediakan berbagai jenis sumber belajar dan layanan pendukung yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, baik secara individu maupun kelompok. PSB dapat berupa ruang fisik seperti perpustakaan, laboratorium, atau media center, maupun berbasis digital seperti e-library dan platform e-learning. Tujuan utama dari PSB adalah untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat mengakses informasi dan pengetahuan dengan lebih mandiri dan fleksibel (Ramadhani, 2020).

Dalam implementasinya, PSB tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan ajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan media, pusat pelatihan guru, dan sarana peningkatan literasi teknologi pendidikan. Menurut penelitian oleh (Fitriyani, 2021), keberadaan PSB yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan minat belajar siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Menurut (Sari dan Nugroho, 2019) Karakteristik utama dari PSB adalah menyediakan sumber belajar yang beragam (buku, modul, video, audio, simulasi digital), terorganisir, mudah diakses, dan relevan dengan kurikulum. Selain itu, PSB juga dilengkapi dengan tenaga pengelola seperti pustakawan, teknisi media, atau guru yang bertugas sebagai fasilitator dalam membantu siswa memanfaatkan sumber belajar secara optimal.

Ruang lingkup PSB tidak terbatas pada jenjang pendidikan formal saja, tetapi juga sangat penting dalam pendidikan nonformal dan informal. Dalam konteks pembelajaran mandiri, PSB berperan penting sebagai penunjang agar peserta didik mampu mengatur, mengakses, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri secara aktif. Hal ini selaras dengan pendekatan student-centered learning yang mendorong kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar. Seiring perkembangan teknologi informasi, PSB mengalami transformasi

---

ke arah digital. Konsep Pusat Sumber Belajar tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga berkembang menjadi Virtual Learning Environment (VLE).

Menurut (Meilani Safitri et al. 2024), melalui konsep Computer Supported Collaborative Learning (CSCL), lingkungan belajar virtual memungkinkan peserta didik mengakses berbagai sumber belajar dan berkolaborasi secara daring, bahkan dalam kondisi jarak jauh. Penerapan VLE berbasis CSCL ini menjadi sangat penting dalam memperkuat kemandirian belajar siswa serta membiasakan mereka berinteraksi dengan teknologi dalam proses pendidikan.

Integrasi PSB ke dalam sistem pembelajaran berbasis digital seperti ini mendorong pencapaian keterampilan abad 21, yaitu literasi digital, kolaborasi global, serta keterampilan berpikir kritis. Saat ini banyak institusi pendidikan yang mengembangkan Pusat Sumber Belajar Digital yang terintegrasi dengan internet, sistem manajemen pembelajaran (LMS), dan koleksi elektronik seperti e-journal atau e-book. Hal ini memperluas akses peserta didik terhadap sumber-sumber pengetahuan secara global dan real-time, serta memperkuat peran PSB dalam mendukung pembelajaran abad 21 yang berbasis literasi digital dan keterampilan berpikir kritis (Wahyuni, 2023).

### **Konsep Belajar Mandiri**

Pembelajaran mandiri adalah sebuah pendekatan belajar di mana siswa memiliki kendali penuh atas proses belajarnya sendiri. Artinya, siswa secara sadar menentukan tujuan belajar, memilih sumber belajar yang tepat, mengatur waktu, serta mengevaluasi pemahaman mereka tanpa selalu bergantung pada guru. Dalam pembelajaran mandiri, siswa dituntut untuk aktif, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya (Astuti dan Hisayat, 2020).

Salah satu ciri khas dari pembelajaran mandiri adalah fleksibilitas. Siswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Mereka juga bisa memilih materi atau media belajar yang paling cocok, misalnya lewat video pembelajaran, e-book, artikel online, atau diskusi di forum daring. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih personal dan sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Menurut penelitian terbaru, pembelajaran mandiri sangat cocok diterapkan di era digital saat ini. Akses terhadap teknologi dan internet yang semakin mudah membuat siswa bisa menggali banyak informasi dan pengetahuan secara mandiri. Bahkan, pembelajaran mandiri dianggap sebagai salah satu keterampilan penting abad 21 karena mendorong kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Namun, untuk bisa berhasil dalam pembelajaran mandiri, siswa perlu memiliki motivasi yang kuat dan kemampuan manajemen diri. Tanpa bimbingan langsung dari guru, siswa harus mampu mengatur jadwal belajar, mencari sumber yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Di sinilah peran lingkungan belajar seperti Pusat Sumber Belajar (PSB) menjadi sangat penting, karena menyediakan fasilitas dan bahan belajar yang bisa diakses secara mandiri.

Pembelajaran mandiri bukan berarti siswa belajar sendiri tanpa arah, tapi lebih kepada memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada mereka untuk mengelola proses belajarnya. Guru tetap memiliki peran sebagai fasilitator atau pendamping yang membantu jika diperlukan. Dengan pendekatan ini, siswa dilatih untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang tidak hanya bergantung pada sistem formal saja (Susanti, 2019)

### **Peran Pusat Sumber Belajar dalam Pembelajaran Mandiri**

#### **1. Menyediakan Akses Sumber Belajar yang Beragam**

PSB memainkan peran penting dengan menyediakan berbagai sumber belajar, baik dalam bentuk fisik (buku, modul) maupun digital (video, artikel, e-book). Dengan begitu, siswa dapat memilih dan mengakses materi pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajarnya, kapan saja dan di mana saja. Ini mendukung fleksibilitas dalam proses pembelajaran mandiri (Prastowo, 2019).

#### **2. Mendukung Kemandirian Belajar**

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran mandiri adalah kemampuan siswa untuk mengatur waktu dan memilih materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhannya. PSB menyediakan berbagai sumber yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kecepatan dan minat mereka, sehingga mereka dapat belajar lebih efektif tanpa terlalu bergantung pada guru.

#### **3. Membantu Pengembangan Keterampilan Belajar Mandiri**

Selain menyediakan materi ajar, PSB juga dapat memberikan pelatihan atau bimbingan terkait dengan keterampilan belajar mandiri. Misalnya, melalui program bimbingan atau panduan belajar, PSB mengajarkan siswa cara mengatur waktu belajar, mencari informasi yang tepat, dan mengevaluasi pemahaman mereka. Dalam mendukung pembelajaran mandiri, penting bagi PSB untuk tidak hanya menyediakan bahan ajar, tetapi juga menjadi pusat pengembangan media pembelajaran interaktif.

(Annisa Purwani dan Rika Purnamasari, 2024) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi digital, seperti LearningApps, dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Dengan demikian, PSB berperan sebagai fasilitator inovasi pendidikan, memperluas jenis sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Hal ini sangat penting untuk membekali siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik (Yuliana dan Hadi, 2021).

#### **4. Mendukung Kolaborasi dalam Belajar Mandiri**

Meskipun pembelajaran mandiri dilakukan secara individual, PSB juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, diskusi, berbagi sumber belajar, dan kerja kelompok masih bisa dilakukan melalui fasilitas yang disediakan oleh PSB, seperti forum online atau ruang diskusi. Selain menyediakan sumber belajar, Pusat Sumber Belajar (PSB) juga berpotensi menjadi ruang kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

---

Menurut (Diah Mutiara et al. 2024), kegiatan pengajaran berbasis kolaborasi, seperti Teaching Campus Activities, mampu mempererat hubungan antara peserta didik dan sumber belajar di luar ruang kelas formal. Kolaborasi ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran mandiri, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui interaksi sosial dan akademik yang terstruktur. Oleh karena itu, PSB di era modern perlu mengakomodasi berbagai aktivitas kolaboratif sebagai bagian dari strategi pembelajaran mandiri. Kolaborasi ini memperkaya pengalaman belajar siswa.

#### 5. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

PSB berfungsi sebagai tempat yang memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Dengan akses mudah ke berbagai sumber belajar yang mendukung, serta fasilitas yang nyaman, siswa akan merasa lebih terdorong untuk terus belajar secara mandiri. Motivasi ini sangat penting untuk mendukung kelangsungan proses pembelajaran mandiri yang efektif

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pusat Sumber Belajar (PSB) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran mandiri, terutama di era digital saat ini. PSB bukan hanya tempat menyimpan buku atau media pembelajaran, tapi juga menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, menyediakan fasilitas kolaborasi, dan meningkatkan motivasi siswa. Perkembangan teknologi juga membuat PSB semakin relevan karena mampu memberikan akses informasi secara cepat dan luas. Oleh karena itu, pengelolaan PSB perlu dilakukan secara maksimal agar benar-benar bisa membantu siswa dalam belajar secara mandiri. Ke depan, PSB diharapkan bisa menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang mendorong kemandirian dan kreativitas peserta didik

### DAFTAR RUJUKAN

- Budiyanto, M. A. K., Waluyo, L., & Mokhtar, A. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di pendidikan dasar di Malang. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 48.
- Laal, M. (2011). Knowledge management in higher education. *Procedia Computer Science*, 3, 544–549.
- Mutiara, Diah., Sudin, Mahmudin., & Irfan, Ahmad. (2024). Teaching Campus Activities as an Effort to Achieve Improving the Quality of Education, Through Collaboration. *Proceeding of ESCO: The 1st International Conference On Education, Social And Economic Sciences STAI Nurul Falah Airmolek*, hlm. 65–74.
- Prastowo, A. (2019). Pengelolaan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran mandiri di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 111–119.
- Purwani, Annisa., & Purnamasari, Rika. (2024). Training To Create Learning Media Through the Learningapps Application for PAUD Teachers in Cihanjawa Village, Purwakarta District, 2023. *Proceeding of ESCO: The 1st*

- International Conference On Education, Social And Economic Sciences STAI Nurul Falah Airmolek, hlm. 96-101.
- Ramadhani, R. (2020). Manajemen pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pendidikan*, 5(2), 123-130.
- Safitri, Meilani., Suryani, Nunuk., Budiyono., & Sukarmin. (2024). Computer Supported Collaborative Learning (CSCL) as a Virtual Learning Environment on Mathematics. *Proceeding of ESCO: The 1st International Conference On Education, Social And Economic Sciences STAI Nurul Falah Airmolek*, hlm. 20-21.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2019). Strategi pemanfaatan pusat sumber belajar dalam pembelajaran mandiri. *Jurnal Media Pembelajaran*, 7(2), 80-88.
- Susanti, Y. (2019). Model pembelajaran mandiri dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 6(2), 90-98.
- Astuti, R., & Hidayat, D. (2020). Penerapan pembelajaran mandiri dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 22-30.
- Wahyuni, L. (2023). Transformasi pusat sumber belajar dalam era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 89-97.
- Yuliana, D., & Hadi, S. (2021). Pembelajaran mandiri di era teknologi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 45-53